

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan “Cerita Semut dan Jangkrik” terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hidayah dengan nilai signifikansi $0,005 < \alpha < 0,05$. Pembelajaran dengan bercerita Semut dan Jangkrik yang menunjukkan sikap empati, kontrol diri dan toleransi anak. Artinya “Ada pengaruh yang signifikan cerita “Semut dan Jangkrik” terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hidayah Kecamatan Tanjung Morawa”. Dari kegiatan bercerita dapat meningkatkan perkembangan moral anak memberikan nilai baik dan buruk, benar dan salah, serta dapat memberikan pesan moral dalam cerita yang disampaikan kepada anak usia dini.

Pada penelitian ini terdapat 4 kali pengamatan yaitu 2 kali pengamatan dengan diberikan perlakuan menggunakan media Cerita Semut dan Jangkrik dan 2 kali tanpa perlakuan bahwasanya hasil diberi perlakuan (X_1) dan tanpa perlakuan (X_0). Diberi perlakuan (X_1) memiliki skor total 101 dengan skor rata-rata 10,1 dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) dan tanpa perlakuan (X_0) memiliki skor total 65 dengan skor rata-rata 6,5 dengan kategori mulai berkembang (MB).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran dengan metode bercerita dengan menggunakan buku cerita, seperti cerita Semut dan Jangkrik untuk menunjang perkembangan moral anak dan memberikan nilai baik dan buruk, benar dan salah kepada anak usia dini.
2. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan para guru untuk membantu meningkatkan moral anak usia dini melalui metode bercerita dan memberikan motivasi untuk guru selalu terlibat didalamnya
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui lebih banyak lagi dalam mengembangkan moral anak dengan metode bercerita dengan cerita berbasis digital menggunakan audio visual yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk memperbaiki kekurangan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Agar nantinya dapat diperoleh hasil yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, karena peneliti hanya mengambil 3 aspek dari perkembangan moral yaitu aspek empati, aspek kontrol diri, dan aspek toleransi untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan aspek perkembangan moral lainnya agar lebih baik dalam penelitian selanjutnya.